

Profil B-Life Link Dana Selaras Plus

Tanggal Efektif	18 Juni 2009
Nilai Unit (NAB)	Rp2,389.26
AUM	Rp124,076,495,131

Tujuan Investasi

B-life Link Spektra Dana Selaras Plus bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui managed portfolio terdiri dari saham, obligasi, dan pasar uang.

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Juni, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Deflasi terjadi di bulan Juni 2021 sebesar 0,16% atau secara tahunan terjadi inflasi 1,33% yang disebabkan oleh penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.542 atau melemah 1,75% MoM. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Juni. Faktor eksternal seperti (1) Inflasi Amerika Serikat naik 5,0% di Mei atau tertinggi sejak Agustus 2018; dan (2) The Fed merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi menjadi 7% dan inflasi sebesar 3,4% di 2021. Selain itu, the Fed diproyeksikan menaikkan suku bunga sebanyak dua kali di 2023. Sedangkan faktor internal seperti (1) Kenaikan kasus harian Covid-19 menembus rekor tertinggi di atas 20.000 dan kapasitas kesehatan semakin menipis di mana BOR beberapa daerah > 90%. Pemerintah akan menerapkan PPKM darurat sebagai langkah antisipasi penyebaran virus yang semakin meluas; dan (2) Percepatan vaksinasi Covid-19 yang telah mencapai 1 juta per hari. Secara keseluruhan, beberapa sentimen tersebut menyebabkan pasar saham (IHSG) menguat +0,64%, dengan posisi investor asing net buy sekitar Rp16,71 triliun sejak awal tahun 2021. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing sebesar 5,57%, 6,65%, dan 7,39%. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp977,41 triliun (29/06/21) atau naik 2,08% dibandingkan posisi akhir Mei 2021. Di bulan Juli 2021, pasar masih dipengaruhi oleh perkembangan kasus Covid-19.

Indikator	Mar'21	Apr'21	Mei'21	Jun'21
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
IHSG	5.985	5.996	5.947	5.985
Inflasi (YoY)	1,37%	1,42%	1,68%	1,33%
Rupiah (Last Price)	14.572	14.453	14.292	14.542

Kinerja dan Indikator Pembandingan

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras Plus	0.23%	0.97%	1.49%	9.14%	23.48%	1.49%	138.93%
Tolok Ukur	0.42%	2.29%	0.66%	11.75%	18.92%	0.66%	

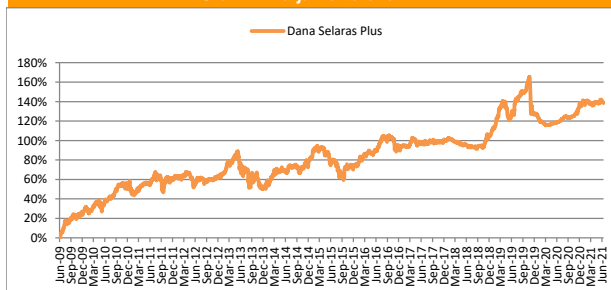
*Tolok ukur

70% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

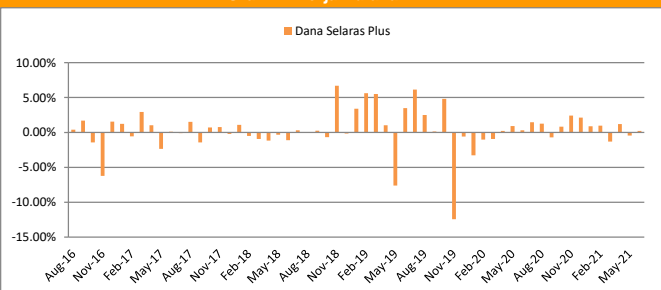
20% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

10% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)

Grafik Kinerja Portfolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Campuran	99.30%
Kas	0.70%

5 Efek Terbesar (Alphabet)

BBCA
BBNI
ERAA
TLKM
FR0086

Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham
0%-79%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi
0%-79%
Instrumen Pasar Uang/Kas
0%-79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.